

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wirosari 1 yang beralamat di Jalan Kusuma Bangsa No. 86, Kelurahan Kunden, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. UPTD Puskesmas Wirosari 1 merupakan pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang memberikan pelayanan kesehatan dasar yang komprehensif, meliputi pelayanan rawat inap dan rawat jalan, gawat darurat, kesehatan ibu dan anak (KIA), keluarga berencana (KB), laboratorium, fisioterapi, persalinan serta program kesehatan masyarakat. Wilayah kerja Puskesmas Wirosari 1 terdiri dari delapan wilayah administrasi yang meliputi dua kelurahan dan enam desa yaitu Kelurahan Kunden, wirosari, tambahrejo, kropak, sambirejo, tanjungrejo, dapurno, kalirejo Wilayah kerja Puskesmas Wirosari 1 memiliki luas 45,58 km persegi , dengan di dukung oleh pelayanan seperti Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) yang tersebar di seluruh desan dan kelurahan di wilayah kerja serta terdapat pelayanan posyandu yang memiliki peran guna mendukung kesehatan ibu dan anak, serta pemantauan tumbuh kembang balita serta pelayanan bagi kesehatan masyarakat.

B. Karakteristik responden

Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan (usia, pendidikan, usia anak, posisi suami, informasi KB, sumber informasi KB).

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia	17-20 Tahun	14	26,4 %
	21-25 Tahun	32	60,4 %
	26-30 Tahun	7	13,2 %
Pendidikan	SD	1	1,9 %
	SMP	16	30,2 %
	SMA	33	62,3 %
	Perguruan Tinggi	3	5,7 %
Usia Anak	1-28 Hari	25	47,2%
	29-60 Hari	24	45,3%
	>60 Hari	4	7,5%
Keberadaan Suami	Rumah	37	69,8 %
	Bekerja Luar Kota	16	30,2 %
Informasi KB	Belum Pernah	26	49.1 %
	Pernah	27	50,9 %
Sumber Informasi KB	Belum Pernah	26	1,9 %
	Buku	1	3,8%
	TV/Radio	2	28,3 %
	Internet	15	1,9 %
	Koran/Selebaran/Majalah	1	13,2 %
	Penyuluhan Tenaga Kesehatan	7	1,9 %
	Lainnya	1	
Total Responden		53	100%

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa dari total 53 responden, sebagian besar terdapat pada kelompok usia 21-25 tahun, yaitu 32 responden (60,4%). Selain itu, sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan SMA, yaitu sebanyak 33 responden (62,3%). Karakteristik

berikutnya adalah usia anak responden. Usia anak terbanyak berada pada kelompok usia 1-28 hari, yaitu terdapat 25 responden (47,2%). Selain itu, sebagian besar suami responden berada di rumah setiap hari, yaitu 37 responden (69,8%). Karakteristik terakhir, yaitu informasi KB: mayoritas, 27 responden (50,9%), pernah mendapatkan informasi mengenai KB. Dengan internet sebagai sumber informasi terbanyak, yaitu sebanyak 15 responden (28,3 %).

C. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan dan Minat Responden

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi tingkat pengetahuan ibu primipara tentang kontrasepsi (n=53)

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	5	9,4 %
Cukup	13	24,5 %
Kurang	35	66,0 %
Total	53	100,0

Sumber: Olah data (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang, yaitu sebanyak 35 responden (66,0%).

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi minat ibu primipara menggunakan KB (n=53)

Kategori Minat Pemilihan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Minat	32	60,4%
Tidak Minat	21	39,6%
Total	53	100,0

Sumber: Olah data (2026)

Berdasarkan Tabel 4.3, sebanyak 32 responden (60,4%) dari total 53 responden berminat untuk menggunakan KB.

D. Analisis Bivariat

Tabel 4. 4 Hubungan tingkat pengetahuan ibu primipara tentang kontrasepsi terhadap minat pemilihan KB

Kategori Pengetahuan	Minat KB		Total n (%)	<i>p-value</i>	<i>R</i>
	Minat n (%)	Tidak Minat n (%)			
Baik	5 (100,0%)	0 (0,0%)	5 (100,0%)	0,000	0,571
Cukup	13 (100,0%)	0 (0,0%)	13 (100,0%)		
Kurang	14 (40,0%)	21 (60,0%)	35 (100,0%)		
Total	32 (60,4%)	21 (39,6%)	53 (100,0%)		

Sumber: Olah data (2026)

Berdasarkan tabel dari 5 responden berpengetahuan baik, semua berminat menggunakan kontrasepsi. Hal yang sama juga terjadi pada kelompok berpengetahuan cukup, dengan 13 responden yang berminat menggunakan kontrasepsi. Sedangkan di kelompok dengan pengetahuan kurang, dari 35 responden terdapat 14 responden yang berminat menggunakan kontrasepsi. Sementara 21 responden menyatakan tidak berminat dengan kontrasepsi. Hasil uji *Spearman rho* didapat nilai (*p-value*) sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi *p-value* $(0,000) < (0,05)$ dan nilai koefisien korelasi $(r) = 0,571$, dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat hubungan yang bermakna antara

pengetahuan KB dengan minat KB pada responden. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,571 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan berada pada kategori sedang, dengan arah hubungan positif, menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu mengenai kontrasepsi, maka minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi juga meningkat.